

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Buku ajar kimia berdasarkan kurikulum 2013 kelas XII SMA semester I telah dikembangkan dan distandarisasi. Buku kimia ini disusun dalam tiga bab yang dilengkapi dengan percobaan, uji kompetensi dan info yang terkait dengan materi pelajaran. Buku ajar kimia berdasarkan kurikulum 2013 ini telah digunakan dalam proses belajar mengajar di tiga sekolah SMA Negeri di Kabupaten Dairi, yaitu di SMA Negeri 1 Sidikalang, SMA Negeri 2 Sidikalang, SMA Negeri 1 Parongil. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan :

1. Urutan materi yang disusun dalam buku ajar kimia SMA Nakuian berdasarkan kurikulum 2013 telah sesuai dengan Standar Isi Kurikulum 2013.
2. Hasil rata-rata yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada dosen dan guru kimia untuk susunan materi sebesar 3,61, analisis kelayakan isi sebesar 3,56, analisis standar kelayakan bahasa sebesar 3,59, analisis standar kelayakan penyajian sebesar 3,60, dan analisis standar kegrafikan sebesar 3,61 yang menunjukkan bahwa dosen dan guru kimia setuju dengan buku ajar kimia berdasarkan kurikulum 2013 yang diajukan.
3. Hasil analisis data masing-masing sekolah menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan buku ajar kimia yang diintegrasikan pendekatan *scientific*, model pembelajaran *problem based learning* dan penambahan *web link* dengan menggunakan kurikulum 2013 memberikan hasil belajar kimia yang lebih baik.
4. Hasil uji coba peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Sifat Koligatif Larutan yang diajarkan dengan menggunakan buku ajar kimia berdasarkan kurikulum 2013 diketahui persentase efektifitas hasil belajar adalah SMA Negeri 1 Sidikalang sebesar 78 %, SMA Negeri 2 Sidikalang sebesar 58 %, SMA Negeri 1 Parongil sebesar 31 %. Dengan kategori tingkat efektivitas tinggi.

5.2. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas,peneliti menyarankan:

1. Bagi para pengguna buku pada umumnya dan secara khusus bagi guru kimia untuk lebih memperhatikan susunan materi yang sistematis dan standar kelayakan sehingga tidak ada lagi pengguna buku yang tidak memenuhi standar kelayakan isi menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
2. Melihat penggunaan buku kimia inovatif ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan menggunakan buku ajar kimia inovatif.
3. Bagi para peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan informasi dalam mendesain penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan buku ajar yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada umumnya, dan secara khusus pada proses pembelajaran kimia.
4. Bagi penulis dan penerbit buku, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperhatikan pengembangan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan standar kelayakan, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum.